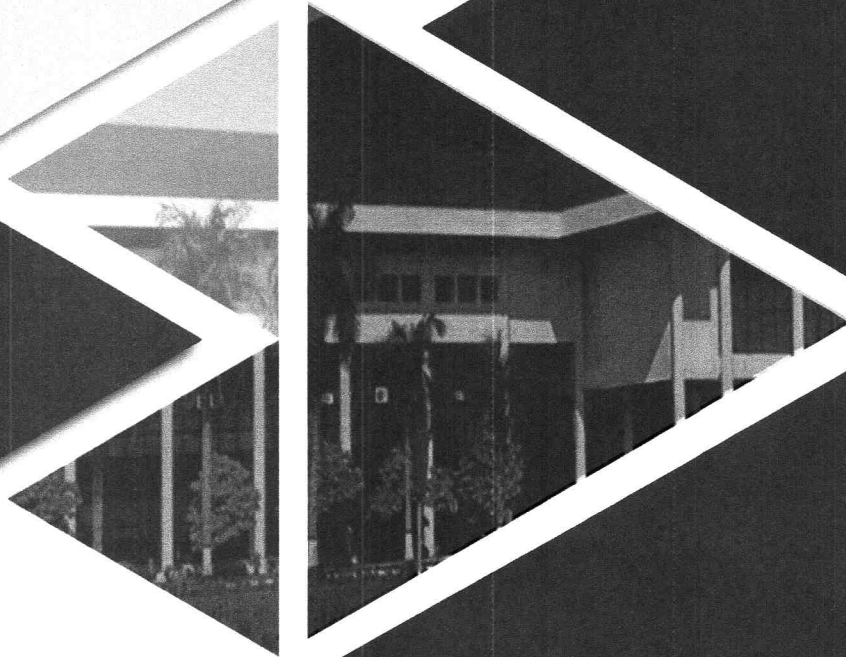




**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

**Jl. Achmad Yani Telp. (0561) 736541 Fax. (0561) 730062**  
**PONTIANAK - 78124**



**LAPORAN KEUANGAN 2021**

**BIRO PEREKONOMIAN**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
**PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**BIRO PEREKONOMIAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH (KURANG)	%
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
3	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8					
9	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
10	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
12	JUMLAH PENDAPATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
13					
14	BELANJA				
15	BELANJA OPERASI				
16	Belanja Pegawai	2.110.000,00	0,00	(2.110.000,00)	0,00
17	Belanja Barang dan Jasa	2.653.254.373,00	1.136.104.577,00	(1.517.149.796,00)	42,82
18	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Jumlah Belanja Operasi	2.655.364.373,00	1.136.104.577,00	(1.519.259.796,00)	42,79
20					
21	BELANJA MODAL				
22	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Belanja Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Jumlah Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
29					
30	JUMLAH BELANJA	2.655.364.373,00	1.136.104.577,00	(1.519.259.796,00)	42,79
31					
32	SURPLUS/DEFISIT	(2.655.364.373,00)	(1.136.104.577,00)	1.519.259.796,00	42,79

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

**FRANS ZENO, S.STP**  
Pembina Tingkat I ( IV/b )  
19790302 199802 1 001

## II. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

### PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

#### BIRO PEREKONOMIAN

#### LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan (Penurunan)	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN</b>				
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>				
Dana Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus-Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus-non Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA</b>				
Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Pemerintah Pusat Transfer - Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH</b>				
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>				
Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00



URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan (Penurunan)	%
Pendapatan Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BEBAN</b>				
<b>BEBAN OPERASI</b>				
Beban Pegawai	0,00	483.095.000,00	(483.095.000,00)	-100,00
Beban Barang dan Jasa	1.135.308.247,59	846.021.161,60	289.287.085,99	34,19
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Operasi	1.135.308.247,59	1.329.116.161,60	(193.807.914,01)	-14,58
<b>BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>				
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	55.383.714,00	(55.383.714,00)	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset tetap lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	0,00	55.383.714,00	(55.383.714,00)	-100,00
<b>BEBAN TRANSFER</b>				
Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>BEBAN TAK TERDUGA</b>				
Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>1.135.308.247,59</b>	<b>1.384.499.875,60</b>	<b>(249.191.628,01)</b>	<b>-18,00</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(1.135.308.247,59)</b>	<b>(1.384.499.875,60)</b>	<b>249.191.628,01</b>	<b>82,00</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>				
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00



URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Kenaikan (Penurunan)	%
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Surplus Non Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>				
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Defisit Non Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	(1.135.308.247,59)	(1.384.499.875,60)	249.191.628,01	82,00
<b>POS LUAR BIASA</b>				
<b>PENDAPATAN LUAR BIASA</b>				
Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>BEBAN LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/ DEFISIT - LO</b>	(1.135.308.247,59)	(1.384.499.875,60)	249.191.628,01	82,00

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

FRANS ZENO, S.STP  
NIP: 19790302 199802 1 001

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**BIRO PEREKONOMIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

NO	URAIAN	2021	2020
1	ASET	139.723.437,79	133.331.327,38
2	ASET LANCAR	1.357.847,79	561.518,38
3	Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
4	Kas di Kas Daerah	0,00	0,00
5	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
7	Kas di BLUD	0,00	0,00
8	Kas Dana BOS	0,00	0,00
9	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
10	Kas Lainnya	0,00	0,00
11	Setara Kas	0,00	0,00
12	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
13	Piutang Pendapatan	0,00	0,00
14	Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
15	Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
16	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
17	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
18	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
19	Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
20	Piutang Lainnya	0,00	0,00
21	Penyisihan Piutang	0,00	0,00
22	Beban Jasa Dibayar Dimuka	1.357.847,79	561.518,38
23	Persediaan	0,00	0,00
24	INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
25	Investasi Non Permanen	0,00	0,00
26	Investasi kepada BUMN	0,00	0,00
27	Investasi pada BUMD	0,00	0,00
28	Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
29	Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
30	Dana Bergulir	0,00	0,00
31	Investasi Permanen	0,00	0,00
32	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
33	Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00

NO	URAIAN	2021	2020
34			
35			
36	ASET TETAP	130.344.594,00	124.748.813,00
37	Tanah	0,00	0,00
38	Peralatan dan Mesin	995.741.169,00	1.328.468.888,00
39	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
40	Jalan, Irigasi , dan jaringan	0,00	0,00
41	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
42	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
43	Akumulasi Penyusutan	(865.396.575,00)	(1.203.720.075,00)
44		0,00	0,00
45	DANA CADANGAN	0,00	0,00
46	Dana Cadangan	0,00	0,00
47		0,00	0,00
48	ASET LAINNYA	0,00	0,00
49	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
50	Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
51	Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
52	Kemitraan Pihak Ketiga	0,00	0,00
53	Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
54	Aset Lain-lain	8.020.996,00	8.020.996,00
55	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
56	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
57			
58	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	139.723.437,79	133.331.327,38
59	KEWAJIBAN	0,00	0,00
60	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	0,00
61	Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	0,00
62	Utang Bunga	0,00	0,00
63	Utang Pinjaman jangka Pendek	0,00	0,00
64	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
65	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
66	Utang Belanja	0,00	0,00
67	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
68	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
69	Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
70	Utang kepada Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00
71	Bank Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan	0,00	0,00
72	Utang kepada Masyarakat (Obligasi)	0,00	0,00



<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
73	Premium( Diskonto) Obligasi	0,00	0,00
74	EKUITAS	139.723.437,79	133.331.327,38

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

**FRANS ZENO, S.STP**  
Pembina Tingkat I ( IV/b )  
19790302 199802 1 001

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**BIRO PEREKONOMIAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

NO	URAIAN	2021	2020
1	EKUITAS AWAL	(7.229.077.166,62)	(5.881.432.432,02)
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.135.308.247,59)	(1.384.499.875,60)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :		
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
5	SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
6	LAIN LAIN	5.595.781,00	36.855.141,00
7	EKUITAS AKHIR	(8.358.789.633,21)	(7.229.077.166,62)

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

**FRANS ZENO, S.STP**  
Pembina Tingkat I ( IV/b )  
19790302 199802 1 001

## KATA PENGANTAR

BIRO PEREKONOMIAN adalah salah satu entitas akuntansi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2013 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi, kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

FRANS ZENO, S.STP



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan Keuangan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Laporan Operasional

III Neraca

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan.

3.1.1. Laporan Realisasi Anggaran

3.1.2. Laporan Operasional

3.1.3. Neraca

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.

Bab V Penutup.

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional, (c) Neraca, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

FRANS ZENO, S.STP

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat. :

Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dan Realisasi Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 1.136.104.577,00 atau mencapai 99,73% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.139.161.498,00

### II. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 terdiri dari Pendapatan-LO sebesar 0,00, beban sebesar 1.135.308.247,59 sehingga terdapat Surplus/Defisit Kegiatan Operasional sebesar -1.135.308.247,59.

### III. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 139.723.437,79 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.357.847,79 Aset Tetap sebesar Rp. 130.344.594,00 Aset Lainnya sebesar Rp. 8.020.996,00.

Nilai Kewajiban sebesar Rp. 0,00 dan Nilai Ekuitas sebesar Rp. 139.723.437,79, sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas adalah sebesar Rp. 139.723.437,79

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas per 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp. -7.229.077.166,62 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. -1.135.308.247,59 kemudian ditambah/dikurangi dengan Lain-lain sebesar Rp. 5.595.781,00 sehingga Ekuitas Akhir entitas BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. -8.358.789.633,21.

### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah mencakup komponen-komponen pokok yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan pada intinya bertujuan untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selama periode tertentu. Laporan Keuangan SKPD terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi, membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan dan bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam membuat dan mengevaluasi kebijakan mengenai alokasi sumber daya dan keputusan ekonomi, sosial, maupun politik serta merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dan/atau barang pada tingkat satuan kerja.

Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 ini telah disusun serta disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dilingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat.

### **1.2 Landasan Hukum penyusunan Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan SKPD BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 ini diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5165);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
  12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
  13. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
  14. Peraturan Gubernur Nomor 208 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 208).

### **1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Setiap Pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam realisasinya mengacu pada kebijakan akuntansi yang mengatur penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah dan penggunaan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, dengan pengungkapan-pengungkapan dan informasi tambahan lainnya yang diharapkan mempermudah para pengguna untuk memahami penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat.

Karena itu penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021, terdiri dari :

#### **Bab I Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD

#### **Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan**

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target.

#### **Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan.**

- 3.1 Rincian dan penjelasan masing - masing pos-pos pelaporan keuangan.
  - 3.1.1. Laporan Realisasi Anggaran
  - 3.1.2. Laporan Operasional
  - 3.1.3. Neraca
  - 3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas

#### **Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.**

#### **Bab V Penutup.**

yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

2020			
- Mutasi Bertambah		0,00	
1.1 Realisasi Belanja Modal		0,00	
1.2 Hibah			
1.3 Beban			
1.4 Mutasi Antar SKPD			
1.5 Reklas			
1.6 Revaluasi			
1.7 Koreksi			
1.8 Mutasi Nomenklatur			
- Mutasi Berkurang		0,00	
1.8 Hibah			
1.9 Penghapusan			
1.11 Mutasi Antar SKPD			
1.12 Reklas			
1.13 Revaluasi			
1.14 Koreksi			
1.15 Rusak Berat			
1.16 Beban			
1.18 Mutasi Nomenklatur			
- Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2021		0,00	
2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
<b>1.4.4 Aset Lain-lain</b>		<b>8.020.996,00</b>	<b>8.020.996,00</b>
1 Aset Lain Lain Per 31 Desember 2020		8.020.996,00	
2 Mutasi Bertambah		0,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal		0,00	
2.2 Hibah			
2.3 Beban			
2.4 Mutasi Antar SKPD			
2.5 Reklas			
2.6 Revaluasi			
2.7 Koreksi			

	2.8 Mutasi Nomenklatur		
3	Mutasi Berkurang	0,00	
	3.1 Hibah		
	3.2 Penghapusan		
	3.3 Mutasi Antar SKPD		
	3.4 Reklas		
	3.5 Revaluasi		
	3.6 Koreksi		
	3.7 Rusak Berat		
	3.8 Beban		
	3.9 Mutasi Nomenklatur		
5	Aset Lain Lain Per 31 Desember 2021	8.020.996,00	
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>2.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	2.1.1 Utang PPh Pusat	0,00	0,00
	2.1.1.1 PPH21		
	2.1.1.2 PPH22		
	2.1.1.3 PPH23		
	2.1.1.4 PPH4		
	2.1.2 Utang PPN Pusat	0,00	0,00
	2.1.2.1 PPN		
	2.1.3 Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
	<b>2.2 Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	2.2.1 Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	0,00	0,00
	<b>2.3 Utang Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	2.3.1 Utang Belanja Pegawai	0,00	0,00
	2.3.1.1 Gaji dan Tunjangan		
	2.3.1.2 Tambahan Penghasilan PNS		
	2.3.1.3 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		
	2.3.1.4 Biaya Pemungutan Pendapatan Daerah		



- Setelah Koreksi	0,00	
- Penyusutan tahun 2021	0,00	
- Per 31 Desember 2021	0,00	
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
- Per 31 Desember 2020	0,00	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	0,00	
- Penyusutan tahun 2021	0,00	
- Per 31 Desember 2021	0,00	
<b>1.4 ASET LAINNYA</b>	<b>8.020.996,00</b>	<b>8.020.996,00</b>
Rincian dan perbandingan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
1.4.4 Aset Lain-lain	8.020.996,00	8.020.996,00
Jumlah Aset Lainnya	<u>8.020.996,00</u>	<u>8.020.996,00</u>
<b>1.4.1 Tagihan Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Tagihan Jangka Panjang terdiri dari tagihan penjualan angsuran dan tuntutan ganti kerugian daerah		
1 Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
2 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
<b>1.4.2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdiri dari sewa, kerjasama pemanfaatan, bangun guna serah dan bangun serah guna		
1 Sewa	0,00	0,00
2 Kerjasama Pemanfaatan	0,00	0,00
3 Bangun Guna Serah	0,00	0,00
4 Bangun Serah Guna	0,00	0,00
<b>1.4.3 Aset Tidak Berwujud</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1 Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	0,00
- Aset Tidak Berwujud Lainnya Per 31 Desember	0,00	

2 Mutasi Bertambah	0,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2 Hibah		
2.3 Beban		
2.4 Mutasi Antar SKPD		
2.5 Reklas		
2.6 Revaluasi		
2.7 Koreksi		
2.8 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang	0,00	
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		
3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2021	0,00	

**1.3.07 Akumulasi Penyusutan (865.396.575,00) (1.203.720.075,00)**

Akumulasi Penyusutan adalah Penyajian kembali nilai buku aset tetap terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan, rincian penjelasan sebagai berikut :

1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(865.396.575,00)	(1.203.720.075,00)
- Per 31 Desember 2020	(1.203.720.075,00)	
- Koreksi	0,00	
- Setelah Koreksi	(1.203.720.075,00)	
- Penyusutan tahun 2021	0,00	
- Per 31 Desember 2021	(865.396.575,00)	
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
- Per 31 Desember 2020	0,00	
- Koreksi	0,00	

3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2021	0,00	
<b>1.3.05 Aset Tetap Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1 Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2020	0,00	
2 Mutasi Bertambah	0,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2 Hibah		
2.3 Beban		
2.4 Mutasi Antar SKPD		
2.5 Reklas		
2.6 Revaluasi		
2.7 Koreksi		
2.8 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang	0,00	
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		
3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2021	0,00	
<b>1.3.06 Kontruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1 Aset Tetap Kontruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2020	0,00	

2.7 Koreksi		
2.8 Pengadaan dari Belanja Tidak Terduga		
2.9 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang	0,00	
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		
3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021	0,00	
<b>1.3.04 Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1 Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2020	0,00	
2 Mutasi Bertambah	0,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2 Hibah		
2.3 Beban		
2.4 Mutasi Antar SKPD		
2.5 Reklas		
2.6 Revaluasi		
2.7 Koreksi		
2.8 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang	0,00	
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		

2.3	Beban	
2.4	Mutasi Antar SKPD	
	Mutasi Masuk dari Biro Umum	5.595.781,00
2.5	Reklas	
2.6	Revaluasi	
2.7	Koreksi	
2.8	Pengadaan dari Belanja Tidak Terduga	
2.9	Mutasi Nomenklatur	
3	Mutasi Berkurang	338.323.500,00
3.1	Hibah	
3.2	Penghapusan	
3.3	Mutasi Antar SKPD	
	Mutasi Keluar Ke BKAD	196.469.000,00
3.4	Reklas	
3.5	Revaluasi	
3.6	Koreksi	
3.7	Rusak Berat	
	Reklas dari peralatan Mesin ke Aset Lain-lain	141.854.500,00
3.8	Beban	
3.9	Ekstracomptable	
3.1.0	Mutasi Nomenklatur	
5	Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2021	995.741.169,00

<b>1.3.03</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1	Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2020	0,00	
2	Mutasi Bertambah	0,00	
2.1	Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2	Hibah		
2.3	Beban		
2.4	Mutasi Antar SKPD		
2.5	Reklas		
2.6	Revaluasi		



1.3.06 Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
1.3.07 Akumulasi Penyusutan	(865.396.575,00)	(1.203.720.075,00)
Jumlah Aset Tetap	130.344.594,00	124.748.813,00
<b>1.3.01 Tanah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1 Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2020	0,00	
2 Mutasi Bertambah	0,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2 Hibah		
2.3 Beban		
2.4 Mutasi Antar SKPD		
2.5 Reklas		
2.6 Revaluasi		
2.7 Koreksi		
2.8 Mutasi Nomenklatur		
3 Mutasi Berkurang	0,00	
3.1 Hibah		
3.2 Penghapusan		
3.3 Mutasi Antar SKPD		
3.4 Reklas		
3.5 Revaluasi		
3.6 Koreksi		
3.7 Rusak Berat		
3.8 Beban		
3.9 Mutasi Nomenklatur		
5 Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2021	0,00	
<b>1.3.02 Peralatan dan Mesin</b>	<b>995.741.169,00</b>	<b>1.328.468.888,00</b>
1 Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2020	1.328.468.888,00	
2 Mutasi Bertambah	5.595.781,00	
2.1 Realisasi Belanja Modal	0,00	
2.2 Hibah		

- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.
- d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

<b>1.1.6</b>	<b>Beban Dibayar Dimuka</b>	<b>1.357.847,79</b>	<b>561.518,38</b>
	Beban dibayar dimuka terdiri dari Beban Jasa Dibayar Dimuka (asuransi dibayar dimuka dan Sewa gedung)		
1	Asuransi dibayar dimuka	1.357.847,79	561.518,38
2	Sewa gedung	1.357.847,79	561.518,38
	Jumlah Beban dibayar dimuka	1.357.847,79	561.518,38

<b>1.1.7</b>	<b>Persediaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aset tetap Peralatan dan Mesin yang tidak memenuhi kriteria batasan minimal kapitalisasi aset tetap yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari Rp500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah) tetapi barang tersebut memiliki manfaat ekonomi barang lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dipergunakan untuk operasional pemerintahan serta tidak untuk dijual.		
1	Persediaan Barang Pakai Habis	0,00	0,00
2	Persediaan Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00
3	Persediaan Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00
	Jumlah Persediaan	0,00	0,00

<b>1.2</b>	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan.		

<b>1.3</b>	<b>Aset Tetap</b>	<b>130.344.594,00</b>	<b>124.748.813,00</b>
	Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintahan daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Rincian dan perbandingan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
1.3.01	Tanah	0,00	0,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	995.741.169,00	1.328.468.888,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
1.3.04	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Pembayaran Angsuran Rumah Dinas Provinsi Kalimantan Barat dan Angsuran Kendaraan Dinas Provinsi Kalimantan Barat.

1	Angsuran Rumah Dinas	0,00	0,00
2	Angsuran Kendaraan Dinas	0,00	0,00
	Jumlah Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00

**1.1.5 Penyisihan Piutang** **0,00** **0,00**

Penyisihan Piutang Pendapatan terdiri dari penyisihan piutang pajak dan penyisihan piutang retribusi.

1	Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00
---	--------------------------	------	------

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dengan ketentuan:

- a. Kualitas Piutang Lancar; dengan kriteria umur piutang kurang dari 1 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.
- b. Kualitas Piutang Kurang Lancar; dengan kriteria umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.
- c. Kualitas Piutang Diragukan; dengan kriteria umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.
- d. Kualitas Piutang Macet. dengan kriteria umur piutang diatas 5 tahun; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

2	Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00
---	------------------------------	------	------

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.
- b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.
- c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 50 %.
- d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 100 %.

3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
---	---	------	------

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Lain-lain PAD yang Sah, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 0,5%.
- b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan; Taksiran Piutang Tak Tertagih 10 %.



termasuk di dalamnya adalah Kas yang masih terdapat pada Rekening Koran, kas yang berasal dari PPN dan PPH yang dipungut tetapi belum disetorkan.

1. Sisa Kas UP/GU/TU	0,00
2. Pajak di SKPD yang Belum Disetor	0,00
3. Uang Titipan	0,00
4. Jasa Giro	0,00
5. Kas Lainnya	0,00

Pemeliharaan  
yang menjadi aset

- **Beban**  
**Pemeliharaan -**        **47.541.500,00**  
**LO 2021**

**4    Beban**  
**Perjalanan**                **98.526.507,00    294.842.400,00 (196.315.893,00) 299,25    98.526.507,00**  
**Dinas**

Beban Perjalanan Dinas pada BIRO PEREKONOMIAN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.98.526.507,00 dibandingkan dengan realisasi Beban Perjalanan Dinas - LRA sebesar Rp. 98.526.507,00 tidak terjadi perbedaan sebesar Rp. 0,00, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Beban**  
**Perjalanan**                **98.526.507,00**  
**Dinas - LRA**  
**2021**

- a. Belanja
  - Perjalanan dinas sebagai penambah kapitalisasi aset                0,00
- b. Belanja Modal yang tidak diakui sebagai aset tetap                0,00

- **Beban**  
**Perjalanan**                **98.526.507,00**



c. Utang Barang dan Jasa 2020	0,00
d. Utang Barang dan Jasa 2021	0,00
e. Belanja Modal yang tidak diakui sebagai aset tetap	0,00
f. Belanja Barang dan Jasa sebagai penambah kapitalisasi aset	0,00
g. Belanja barang dan jasa BLUD	0,00
h. Persediaan BLUD Tahun 2021	0,00
<b>- Beban Jasa - LO 2021</b>	<b>843.018.459,59</b>

**3 Beban Pemeliharaan**                      **47.541.500,00**      **75.730.500,00**      **(28.189.000,00)**      **159,29**      **47.541.500,00**

Jika Beban Pemeliharaan pada BIRO PEREKONOMIAN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.47.541.500,00 dibandingkan dengan realisasi Beban Pemeliharaan - LRA sebesar Rp. 47.541.500,00 tidak terjadi perbedaan sebesar Rp. 0,00, dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>- Beban Pemeliharaan - LRA 2021</b>	<b>47.541.500,00</b>
a. Utang Pemeliharaan Tahun Anggaran 2021	0,00
b. Utang Pemeliharaan Tahun Anggaran 2020	0,00
c. Belanja Modal yang tidak masuk sebagai kapitalisasi aset	0,00
d. Belanja	0,00

### 3.1.3 Penjelasan atas Neraca

Komposisi dan Rasio perbandingan Neraca per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

Reff	Penjelasan Neraca	Per 31 Desember	Per 31 Desember
		2021	2020
		(Rp)	(Rp)
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>139.723.437,79</b>	<b>133.331.327,38</b>
	Aset merupakan salah satu pos yang termuat dalam Neraca Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Nilai Aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
	1.1 Aset Lancar	1.357.847,79	561.518,38
	1.3 Aset Tetap	130.344.594,00	124.748.813,00
	1.4 Aset Lainnya	8.020.996,00	8.020.996,00
	Jumlah Aset	<u>139.723.437,79</u>	<u>133.331.327,38</u>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>1.357.847,79</b>	<b>561.518,38</b>
	Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset yang diharapkan untuk segera direalisasikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian dan perbandingan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 terdiri dari :		
	1.1.6 Beban Dibayar Dimuka	1.357.847,79	561.518,38
	Jumlah Aset Lancar	<u>1.357.847,79</u>	<u>561.518,38</u>
<b>1.1.1</b>	<b>Kas di Bendahara Penerimaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan daerah yang masih berada di tangan Bendahara Penerimaan dan sampai dengan 31 Desember 2021 belum disetorkan ke Kas Daerah.		
	1. Pendapatan Yang Belum Disetor		0,00
	2. Uang Titipan		0,00
<b>1.1.2</b>	<b>Kas di Bendahara Pengeluaran</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran dan sampai dengan 31 Desember 2021 belum disetor ke Kas Daerah		

<b>- Beban Barang - LRA 2021</b>	<b>146.221.781,00</b>
a. Persediaan Tahun Anggaran 2021	0,00
b. Persediaan Tahun Anggaran 2020	0,00
c. Belanja Modal yang tidak diakui sebagai aset tetap	0,00
d. Belanja Persediaan yang menjadi Aset	0,00
e. Utang Persediaan (belanja yang diserahkan) 2021	0,00
f. Utang Persediaan (belanja yang diserahkan) 2020	0,00
g. Hibah dari Pihak Ketiga/Lainya	0,00
h. Persediaan dari BTT	0,00

**- Beban Barang - LO 2021**                      **146.221.781,00**

**2 Beban Jasa            843.018.459,59            59.604.961,60            783.413.497,99            7,07            843.814.789,00**

Jika Beban Jasa pada BIRO PEREKONOMIAN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.843.018.459,59 dibandingkan dengan realisasi Beban Jasa - LRA sebesar Rp. 843.814.789,00 terjadi perbedaan sebesar Rp. -796.329,41, dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>- Beban Jasa - LRA 2021</b>	<b>843.814.789,00</b>
a. Beban Jasa dibayar dimuka Tahun Anggaran 2020	561.518,38
b. Beban Jasa dibayar dimuka Tahun Anggaran 2021	-1.357.847,79

Reff	Uraian	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	Lebih / (Kurang) (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
------	--------	-----------------------	------------------------	-----------------------------	---	------------------------

5	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.139.161.498,00</b>	<b>1.136.104.577,00</b>	<b>(3.056.921,00)</b>	<b>99,73</b>	<b>1.136.104.577,00</b>
---	-----------------------	-------------------------	-------------------------	-----------------------	--------------	-------------------------

Belanja pada BIRO PEREKONOMIAN Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp.1.139.161.498,00 dan realisasi belanja sebesar Rp.1.136.104.577,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp. 1.136.104.577,00 terjadi tidak terjadi perubahan sebesar Rp. 0,00 dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

	5.1 BELANJA OPERASI	1.139.161.498,00	1.136.104.577,00	(3.056.921,00)	99,73	<b>1.136.104.577,00</b>
--	---------------------	------------------	------------------	----------------	-------	-------------------------

5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.139.161.498,00</b>	<b>1.136.104.577,00</b>	<b>(3.056.921,00)</b>	<b>99,73</b>	<b>0,00</b>
-----	------------------------	-------------------------	-------------------------	-----------------------	--------------	-------------

	5.1.01 Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
--	------------------------	------	------	------	------	------

	5.1.02 Belanja Barang dan Jasa	1.139.161.498,00	1.136.104.577,00	(3.056.921,00)	99,73	0,00
--	--------------------------------	------------------	------------------	----------------	-------	------

5.1.01	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
--------	------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Belanja Pegawai pada BIRO PEREKONOMIAN Tahun Anggaran 2021 memiliki anggaran belanja sebesar Rp. 0,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 0,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp.0,00 terjadi kenaikan sebesar Rp. 0,00. Rincian Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

	5.1.01.03 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
--	--	------	------	------	------	------

5.1.02	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>1.139.161.498,00</b>	<b>1.136.104.577,00</b>	<b>(3.056.921,00)</b>	<b>99,73</b>	<b>0,00</b>
--------	--------------------------------	-------------------------	-------------------------	-----------------------	--------------	-------------

## BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1.

### Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

KODE	BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	ANGGARAN PERUBAHAN	REALISASI	BERLEBIH/ (BERKURANG) (Rp.)	%
4.01.0.00.0.00.01	SEKRETARIAT DAERAH				
4.01.0.00.0.00.01.0004	BIRO PEREKONOMIAN				
	BELANJA BIRO PEREKONOMIAN	1.139.161.498,00	1.136.104.577,00	(3.056.921,00)	99.73
	BELANJA OPERASI	1.139.161.498,00	1.136.104.577,00	(3.056.921,00)	99.73
4.01.01	PROGRAM ADMINISTRASI UMUM	250.431.698,00	247.374.777,00	(3.056.921,00)	98.77
4.01.06	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	888.729.800,00	888.729.800,00	0,00	100



2.3.1.5 Insentif Pemungutan Pajak Daerah		
2.3.1.6 Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		
2.3.1.7 Honorarium PNSD		
2.3.1.8 Honorarium Non PNSD		
2.3.1.9 Honorarium Pengelola Dana BOS		
2.3.1.10 Jasa Pelayanan Kesehatan		
2.3.1.11 Belanja Pegawai BLUD		
2.3.2 Utang Belanja Barang Jasa	0,00	0,00
2.3.2.1 Belanja Bahan Pakai Habis		
2.3.2.2 Belanja Bahan/Material		
2.3.2.3 Belanja Jasa Kantor		
2.3.2.4 Belanja Premi Asuransi		
2.3.2.5 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		
2.3.2.6 Belanja Cetak Dan Pengadaan		
2.3.2.7 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir/Lahan		
2.3.2.8 Belanja Sewa Sarana Mobilitas		
2.3.2.9 Belanja Sewa Alat Berat		
2.3.2.10 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan		
2.3.2.11 Belanja Makanan dan Minuman		
2.3.2.12 Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		
2.3.2.13 Belanja Pakaian Kerja		
2.3.2.14 Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu		
2.3.2.15 Belanja Perjalanan Dinas		
2.3.2.16 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS		
2.3.2.17 Belanja kursus, latihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS		
2.3.2.18 Belanja Pemeliharaan		
2.3.2.19 Belanja Jasa Konsultasi		
2.3.2.20 Belanja Barang Dana BOS		
2.3.2.21 Belanja Hibah Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat /Pihak Ketiga/ Pemerintah/ Pemerintah Daerah		
2.3.2.22 Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS		
2.3.2.23 Belanja Jasa PNSD dan Non PNSD		

2.3.2.24 Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak  
Ketiga / Masyarakat

2.3.2.25 Belanja Barang dan Jada BLUD

2.3.2.26 Belanja Bantuan Sosial Barang

2.3.3 Utang Belanja Modal 0,00 0,00

2.3.3.1 Belanja Tanah

2.3.3.2 Belanja Peralatan Dan Mesin

2.3.3.3 Belanja Gedung dan Bangunan

2.3.3.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

2.3.3.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

2.3.3.6 Belanja Aset Lainnya

Jumlah Kewajiban 0,00 0,00

**3 EKUITAS 139.723.437,79 133.331.327,38**

Pada Neraca per 31 Desember 2021 Ekuitas sebesar 139.723.437,79 sedangkan pada Neraca per 31 Desember 2020 saldo Ekuitas sebesar 133.331.327,38

**TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA 139.723.437,79 133.331.327,38**

### 3.1.4 Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

<b>1 Ekuitas Awal</b>	<b>(7.229.077.166,62)</b>
<b>2 Surplus/ Defisit - LO</b>	<b>(1.135.308.247,59)</b>
2.1 Surplus/defisit kegiatan operasional	(1.135.308.247,59)
2.2 Surplus/defisit kegiatan Non operasional	0,00
2.3 Pos Luar Biasa	0,00
<b>3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan mendasar :</b>	
Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, seperti:	
<b>3.1 Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0,00</b>
Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode	
<b>3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap</b>	<b>0,00</b>
Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.	
<b>3.3 Lain - lain</b>	<b>5.595.781,00</b>
Transaksi yang mempengaruhi perubahan pada Ekuitas	
Adanya Mutasi Masuk dari Biro Umum sebesar Rp. 5.595.781,00	
a. Penyisihan Piutang	0,00
b. Koreksi Penyusutan	0,00
c. Hibah Keluar	0,00
d. Mutasi Masuk Aset OPD	5.595.781,00
e. Mutasi Keluar Aset OPD	0,00
f. Penghapusan TPTGR	0,00
g. Perubahan Kode Rekening	0,00
h. Koreksi Tanah	0,00
i. Koreksi Utang Belanja	0,00
j. Reklass Antar Akun	0,00
k. Tagihan Penjualan Angsuran	0,00
l. Penyertaan Modal	0,00
m. Persediaan APBN yang belum	0,00
n. Aset peralatan dan mesin reklas ke persediaan lain-lain	0,00
o. Koreksi Dana Transfer Pemerintah Pusat	0,00
p. Koreksi Gedung dan Bangunan	0,00

q. Koreksi Persediaan	0,00
r. Koreksi Kas	0,00
s. Extracomptable	0,00
t. Koreksi Peralatan Dan Mesin	0,00
u. Koreksi Jaringan Irigasi Jembatan	0,00
v. Koreksi Aset Tetap Lainnya	0,00
w. Koreksi Piutang	0,00
x. Koreksi Aset Lain Lain	0,00
y. Pelimpahan Masuk	0,00
z. Pelimpahan Keluar	0,00
<b>4 Ekuitas Akhir</b>	<b>(8.358.789.633,21)</b>

## **BAB IV. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN**

BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 untuk Informasi Non Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **4.1 Gambaran Umum**

Biro Perokonomian mempunyai tugas kebijakan daerah dibidang Kebijakan Perekonomian, Sumber Daya Alam serta Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Layanan Umum

### **4.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Untuk Melaksanakan Tugas Biro Perekonomian Mempunyai Fungsi :

a. Perumusan Program Kerja dibidang Perokonomian

b. Perumusan kebijakan pemerintah daerah dibidang Kebijakan Perekonomian, Sumber Daya Alam, BUMD dan BLUD sesuai

ketentuan peraturan perundang-undangan,

c. Penyelenggaraan kegiatan urusan pemerintah provinsi di bidang perekonomian, sumber daya alam BUMD dan BLUD sesuai

ketentuan peraturan perundang-undangan,

d. Pelaksanaan koordinasi di bidang peronomian, sumber daya alam, BUMD dan BLUD sesuai peraturan perundang-undangan

e. Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi dibidang perekonomian, sumber daya alam, BUMD dan

BLUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

f. Penelenggaraan monitoring, evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi dibidang perekonomian, sumber daya

alam, BUMD dan BLUD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

g. pelaksanaan fungsi lain dibidang perekonomian yang diserahkan oleh Gubernur, Sekretariat Daerah dan Asisten Perekonomian dan

Pembangunan.

### **4.3 Struktur Organisasi**

Pada Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat No. 10 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, dijelaskan bahwa susunan organisasi Sekretariat Daerah terdiri dari Sekretariat Daerah, Asisten Biro, Bagian dan Kelompok Jabatan Pungsional.

Dalam Pasal 110 \*eraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 77 Tahun 2019 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Funsinya serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah dikemukakan diatas, dijelaskan bahwa secara struktural Biro Perekonomian berada dibawah kepemimpinan seorang Kepala Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Struktur Organisasi Biro Perekonomian terdiri dari Kepala Biro, Bagian Kebijakan Perekonomian, Bagian Sumber Daya Alam, Bagian BUMD dan BLUD dan Kelompok Jabatan Fungsional. Biro Perekonomian dipimpin oleh Pejabat Struktural Esselon II dan III Bagian di Biro Perekonomian tersebut masing-masing dipimpin oleh Pejabat Struktural Esselon III ( Kepala Bagian ) selain itu terdapat 9 ( sembilan ) Sub Bagian yang masing-masing dipimpin oleh Pejabat Struktural Esselon IV termasuk Sub Bagian Usaha Biro.

#### 4.4 Visi dan Misi

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat terpilih yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat 2018 - 2023 adalah " Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepat Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintah " Misi untuk mewujudkan Visi Pembangunan tersebut adalah :

1. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur;
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Berkualitas dengan prinsip-prinsip Good Governance;
3. Mewujudkan Kualitas Hidup Masyarakat;
4. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera;
5. Mewujudkan Masyarakat Tertib;
6. Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan .

Terkait Visi dan Misi RPJMD 2018 - 2023 Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagai unsur Perangkat Daerah yang merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan dan fasilitasi, pembinaan dan pengawasan, monitoring, evaluasi dan pengendalian serta menyelenggarakan kegiatan urusan pemerintah provinsi di bidang Kebijakan Perekonomian, Sumber Daya Alam serta BUMD dan BLUD.

Berkenan dengan itu, maka Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat terkait erat dengan pencapaian Misi ke-4 " mewujudkan Masyarakat Sejahtera "

4.5 Extracompable	Tahun 2021	Tahun 2020
a. Persediaan Lain-lain	0,00	0,00
b. Aset Tetap	0,00	1.575.000,00

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

FRANS ZENO, S.STP  
NIP: 19790302 199802 1 001

## **BAB V. PENUTUP**

Catatan atas Laporan Keuangan BIRO PEREKONOMIAN Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021 ini disusun sebagai tindaklanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 15 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah setiap SKPD wajib menyampaikan laporan keuangan akhir tahun terdiri : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Demikian laporan keuangan ini kami susun dengan harapan semoga dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para pihak yang terkait dan semoga dapat menjadi sumber informasi dalam penyusunan laporan keuangan di tingkat Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tahun anggaran 2021.

Pontianak, 31 Desember 2021  
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN

FRANS ZENO, S.STP



**ANALISIS**  
**PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2021**

**SKPD : 4.01.0.00.0.00.01.0004 - BIRO PEREKONOMIAN**

<b>a. ANALISIS VERTIKAL</b>	
<b>1) Analisis vertikal dalam LRA</b>	
Uraian	Persamaan
Surplus/Defisit LRA tahun berjalan harus sama dengan total pendapatan dikurangi total belanja	Surplus/Defisit = Total Pendapatan - Total Belanja
RUMUS	
SURPLUS/DEFISIT LRA THN BERJALAN	(1.136.104.577,00)
TOTAL PENDAPATAN	0,00
TOTAL BELANJA DAN TRANSFER	1.136.104.577,00
<b>Selisih</b>	<b>0,00</b>
<b>2) Analisis vertikal dalam Neraca</b>	
Uraian	Persamaan
Aset harus sama dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas	Aset = Kewajiban + Ekuitas
RUMUS	
ASET	139.723.437,79
KEWAJIBAN	0,00
EKUITAS	139.723.437,79
<b>Selisih</b>	<b>0,00</b>
Kas di Bendahara Pengeluaran harus sama dengan sisa Uang Persediaan yang belum disetor ke kasda ditambah dengan Utang PFK di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke kas negara.	Kas di Bendahara Pengeluaran = Sisa Uang Persediaan yang Belum Disetor + Utang PFK di Bendahara Pengeluaran
RUMUS	
KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	0,00
SISA UANG PERSEDIAAN BELUM SETOR	0,00
UTANG PFK DI BENDAHARA PENGELUARAN	0,00
<b>Selisih</b>	<b>0,00</b>
<b>3) Analisis vertikal dalam Laporan Operasional(LO)</b>	
Uraian	Persamaan
Surplus/Defisit LO harus sama dengan total Pendapatan(LO) dikurangi total Beban(LO) ditambah (dikurangi) total Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional(LO) ditambah (dikurangi) Pos Luar Biasa(LO)	Surplus/Defisit LO= Total Pendapatan(LO) - Total Beban(LO)+/- Total Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional(LO) +/- Pos Luar Biasa(LO)
RUMUS	

SURPLUS(DEFISIT) LO	:	(1.135.308.247,59)
TOTAL PENDAPATAN(LO)	:	0,00
TOTAL BEBAN(LO)	:	(1.135.308.247,59)
TOTAL SURPLUS(DEFISIT)KEGIATAN NON OPERASIONAL	:	0,00
TOTAL POS LUAR BIASA	:	0,00
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>

#### 4) Analisis vertikal dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian		Persamaan
Ekuitas akhir harus sama dengan ekuitas awal ditambah(dikurangi) surplus/defisit LO ditambah(dikurangi) koreksi berdampak ke ekuitas		Ekuitas akhir = ekuitas awal(+/-) surplus/defisit LO(+/-) koreksi berdampak ke ekuitas
RUMUS		
Ekuitas Akhir	:	(8.358.789.633,21)
Ekuitas Awal	:	(7.229.077.166,62)
Surplus/defisit LO	:	(1.135.308.247,59)
Koreksi	:	5.595.781,00
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>

#### b. ANALISIS HORIZONTAL

##### 1) Analisis horizontal antara LRA dan Neraca

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK		Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS		
REALISASI BELANJA MODAL TANAH	:	0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	:	0,00
- ASET TANAH 2021	:	0,00
- ASET TANAH 2020	:	0,00
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK		Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS		
REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	:	0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	:	-332.727.719,00
- ASET PERALATAN DAN MESIN 2021	:	995.741.169,00
- ASET PERALATAN DAN MESIN 2020	:	1.328.468.888,00
<b>Selisih</b>	:	<b>332.727.719,00</b>

Selisih diatas terjadi karena :

1. Adanya Mutasi Masuk dari Biro Umum sebesar Rp. 5.595.781,00

2. Adanya Mutasi Keluar Ke BKAD Sebesar Rp. 196,469,000.00

3. Adanya Reklas dari peralatan Mesin ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 141,854,500.00

Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS	
REALISASI BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	: 0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	: 0,00
- ASET GEDUNG DAN BANGUNAN 2021	: 0,00
- ASET GEDUNG DAN BANGUNAN 2020	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>0,00</b>
Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS	
REALISASI BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	: 0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	: 0,00
- ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN 2021	: 0,00
- ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN 2020	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>0,00</b>
Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS	
REALISASI BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	: 0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	: 0,00
- ASET TETAP LAINNYA 2021	: 0,00
- ASET TETAP LAINNYA 2020	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>0,00</b>
Realisasi belanja modal harus sama dengan penambahan aset tetap (dan aset lainnya), jika selisih harus dijelaskan di CALK	Teliti apakah pengungkapan selisih dalam CaLK sudah cukup memadai. Mungkin ada penerimaan hibah berupa aset dan kapitalisasi biaya. Atau ada kesalahan berupa: salah anggaran selain BM ternyata menghasilkan aset atau aset daerah yang baru ditemukan
RUMUS	
REALISASI BELANJA MODAL ASET LAINNYA	: 0,00
PENAMBAHAN(PENURUNAN)	: 0,00

- ASET LAINNYA 2021	:	8.020.996,00
- ASET LAINNYA 2020	:	8.020.996,00
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
<b>2) Analisis horizontal antara LO,Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca</b>		
Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas Akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya		Ekuitas Awal pada Laporan Perubahan Ekuitas = Ekuitas Akhir pada Neraca Tahun Sebelumnya
RUMUS		
EKUITAS AWAL(LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	:	(7.229.077.166,62)
EKUITAS AKHIR TAHUN SEBELUMNYA (NERACA)	:	(7.229.077.166,62)
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
<b>Surplus/Defisit pada Laporan Operasional harus sama dengan Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas</b>		
Surplus/Defisit pada Laporan Operasional = Surplus/Defisit pada Laporan Perubahan Ekuitas		
RUMUS		
SURPLUS/DEFISIT (LAPORAN OPERASIONAL)	:	(1.135.308.247,59)
SURPLUS/DEFISIT (LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	:	(1.135.308.247,59)
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sama dengan Ekuitas pada Neraca</b>		
Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas = Ekuitas pada Neraca		
RUMUS		
EKUITAS AKHIR(LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)	:	(8.358.789.633,21)
EKUITAS (NERACA)	:	(8.358.789.633,21)
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
<b>3) Analisis horizontal antara LO,LRA dan Neraca</b>		
Pendapatan Pajak (LO) harus sama dengan Pendapatan Pajak (LRA) dikurangi Piutang Pajak Awal Tahun ditambah Piutang Pajak Akhir Tahun		Pendapatan Pajak (LO) = Pendapatan Pajak (LRA) - Piutang Pajak Awal Tahun + Piutang Pajak Akhir Tahun
RUMUS		
PENDAPATAN PAJAK (LO)	:	0,00
PENDAPATAN PAJAK (LRA)	:	0,00
PIUTANG PAJAK AKHIR TAHUN (NERACA)	:	0,00
PIUTANG PAJAK AWAL TAHUN (NERACA)	:	0,00
<b>Selisih</b>	:	<b>0,00</b>
<b>Pendapatan Retribusi (LO) harus sama dengan Pendapatan Retribusi (LRA)</b>		
Pendapatan Retribusi (LO) = Pendapatan Retribusi (LRA)		



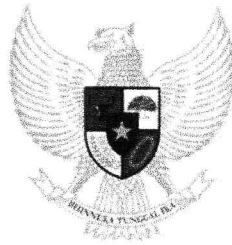
Pendapatan Retribusi (LRA) dikurangi Piutang Retribusi Awal Tahun ditambah Piutang Retribusi Akhir Tahun	- Piutang Retribusi Awal Tahun + Piutang Retribusi Akhir Tahun
RUMUS	
PENDAPATAN RETRIBUSI (LO)	: 0,00
PENDAPATAN RETRIBUSI (LRA)	: 0,00
PIUTANG RETRIBUSI AKHIR TAHUN (NERACA)	: 0,00
PIUTANG RETRIBUSI AWAL TAHUN (NERACA)	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>0,00</b>
Beban Persediaan (LO) harus sama dengan Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA) ditambah Persediaan Awal Tahun dikurangi Persediaan Akhir Tahun	Beban Persediaan(LO)=Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA)+Persediaan Awal Tahun-Persediaan Akhir Tahun.Perhatikan cara penilaian persediaan: FIFO atau <i>weighted average</i>
RUMUS	
BEBAN PERSEDIAAN (LO)	: 146.221.781,00
BELANJA BARANG DAN JASA - PERSEDIAAN (LRA)	: 146.221.781,00
PERSEDIAAN AWAL TAHUN	: 0,00
PERSEDIAAN AKHIR TAHUN	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>0,00</b>
Beban Penyusutan (LO) harus sama dengan Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	Beban Penyusutan(LO) = Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun - Akumulasi Penyusutan Awal Tahun
RUMUS	
BEBAN PENYUSUTAN (LO)	: 0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN AKHIR TAHUN	: 865.396.575,00
AKUMULASI PENYUSUTAN AWAL TAHUN	: 1.203.720.075,00
AKUMULASI AMORTISASI AKHIR TAHUN	: 0,00
AKUMULASI AMORTISASI AWAL TAHUN	: 0,00
<b>Selisih</b>	: <b>338.323.500,00</b>
Selisih diatas terjadi karena :	
1. Adanya Akumulasi Penyusutan dari Barang Mutasi Keluar Ke BKAD Sebesar Rp. 196,469,000.00	
2. Adanya Akumulasi Penyusutan dari Barang Reklas dari peralatan Mesin ke Aset Lain-lain sebesar Rp. 141,854,500.00	

**PENJELASAN ATAS PENYAJIAN DATA REALISASI BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN  
2021**

**YANG DICATAT SEBAGAI REALISASI PADA NERACA TAHUN 2021**

**SKPD : 4.01.0.00.0.00.01.0004 - BIRO PEREKONOMIAN**

NO	URAIAN	REALISASI 2021		SELISIH	KETERANGAN	
		BELANJA MODAL	NERACA		Nilai	Penjelasan
1	Tanah	0,00	0,00	0,00		
2	Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00		
3	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00		
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00		
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00		
6	Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00		
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	



## **GUBERNUR KALIMANTAN BARAT**

**KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT  
NOMOR : 259/BKAD/2021**

**TENTANG**

**PENGALIHAN STATUS PENGGUNAAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA  
PERALATAN DAN MESIN DARI PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT KEPADA BADAN KEUANGAN  
DAN ASET DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,**

- Menimbang : a. bahwa melalui Surat Gubernur Kalimantan Barat Nomor 030/0405/BKAD-F tanggal 29 Januari 2021 tentang Penertiban Penggunaan Kendaraan Dinas/Operasional telah dimintakan kepada seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk menyerahkan kendaraan dinas/operasional roda 2 (dua) dan/atau roda 4 (empat) yang masih dalam kondisi baik, tidak digunakan dan jumlahnya melebihi Standar Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 56 Tahun 2019 kepada Pengelola Barang melalui Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat selaku Pejabat Penatausahaan Barang;
- b. bahwa kendaraan dinas/operasional roda 2 (dua) dan/atau roda 4 (empat) sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah diserahkan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang disertai dengan Berita Acara Serah Terima oleh para pihak;
- c. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 56 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah diamanatkan pengalihan status penggunaan barang milik daerah dilakukan berdasarkan permohonan dari Pengguna Barang lama yang diajukan secara tertulis kepada Gubernur;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a huruf b dan huruf c, maka Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Dan Mesin Dari Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Kepada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat, perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan;



- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
2. Undang-Undang Nomor 17 Nomor Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Karya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);

11. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2);
12. Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 65);
13. Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Barang Milik Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 Nomor 14);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- KESATU** : Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Dan Mesin Dari Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Kepada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Pengalihan status penggunaan barang milik daerah sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terdapat dalam kolom 2 (dua) pada Lampiran Keputusan ini melakukan serah terima barang milik daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) paling lama 1 (satu) bulan sejak Keputusan ini ditetapkan;
  - b. Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terdapat dalam kolom 2 (dua) pada lampiran Keputusan ini mengajukan usulan penghapusan dari Daftar Barang Pengguna atas barang milik daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini kepada Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat selaku Pengelola Barang melalui Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat paling lama 2 (dua) minggu sejak tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) sebagaimana dimaksud pada huruf a;

- c. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat melakukan penatausahaan dan pencatatan barang milik daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini ke dalam Daftar Barang Pengelola, berdasarkan Keputusan ini dan Berita Acara Serah Terima (BAST) sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- d. Hal sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, wajib dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Perangkat Daerah di Lingkungan Provinsi Kalimantan Barat dan Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

KETIGA : Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dapat mengusulkan pemanfaatan atau pemindahtanganan barang milik daerah dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak  
pada tanggal 29 Maret 2021

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



SUTARMIDJI

Tembusan:

1. Inspektur Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak;
2. Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Provinsi Kalimantan Barat di tempat.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Ahmad Yani, Telepon (0561) – 736541 Fax. (0561) – 730062  
PONTIANAK

Kode Pos 78124

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK DAERAH**

Nomor : 027/ ~~448~~ /UMUM/2021

Pada hari ini, Kamis, tanggal Dua Puluh Sembilan, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **MOHAMMAD BARI, S.Sos., M.Si.**  
NIP : 19731201 199803 1 007  
Pangkat : Pembina  
Jabatan : Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat  
**Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA**
2. Nama : **WIKE YOLANDA, ST., MT.**  
NIP : 19770804 200212 1 006  
Pangkat : Pembina  
Jabatan : Plh. Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat  
**Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima penyerahan dari PIHAK PERTAMA barang sebagaimana tercantum dalam daftar berikut :

No	Nama Barang - Nomor Seri	Jumlah - Satuan	Merek/Spesifikasi	Nomor dan Tanggal SP / SPK	Ket.
1	Printer EPSON LS190 Nomor Seri : SN#X5NZ084818	1 Buah	<u>EPSON LS190 :</u> Tipe printer : cetak, pindai, salin, faks dengan ADF - Default foto 10x15cm / 4x6" : sekitar 69 detik perfoto (tepi) / 90 detik perfoto (tanpa tepi) - Draft, A4 (hitam/warna) : hingga 33ppm / 15ppm - ISO 24734, A4 simpleks (hitam/warna) : hingga 10ipm / 5,0ipm - Waktu keluar halaman pertama dari mode siap (hitam/warna) : sekitar 10detik / 16detik - Kualitas salinan : draft / standar / kualitas terfine - Salinan maksimum dari dokumen mandiri : 99 salinan - Reduksi / pembesaran : 25-40%, fungsi auto fit - Resolusi salin maksimum : 600x600 dpi - Ukuran salin maksimum : legal - ISO 29183, A4, simpleks (hitam/warna) hingga 7,7ipm / 3,8ipm.	Nomor 027/598/SP/UM-A Tanggal 19 Juli 2021 Pekerjaan : Pengadaan Printer	

Bahwa keadaan barang sebagaimana tercantum di dalam daftar dimaksud, dalam keadaan Baik dan Cukup dan selanjutnya dimanfaatkan untuk kelancaran tugas operasional dilingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Apabila dipandang perlu dan menyesuaikan peraturan / ketentuan berkenaan dengan tanggungjawab pemanfaatan dan pemeliharaannya sebagai Barang Milik Daerah, maka akan diatur lebih lanjut sebagaimana peruntukan dan keperluannya.

Demikian BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK DAERAH dibuat dalam rangkap seperlunya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menerima,  
PIHAK KEDUA

  
**WIKE YOLANDA, ST., MT.**

Pembina

NIP. 19770804 200212 1 006

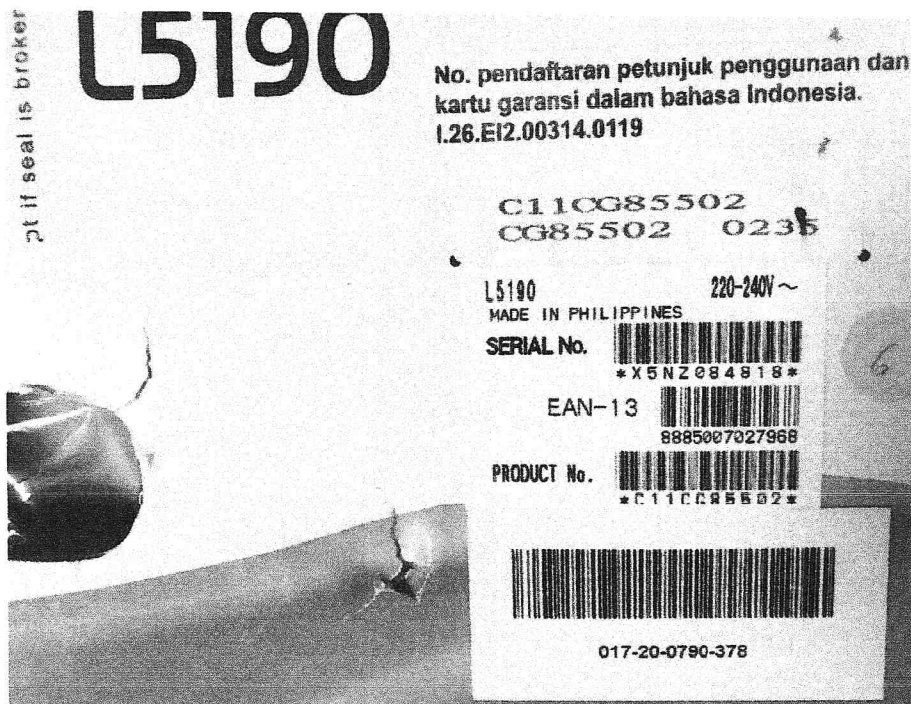
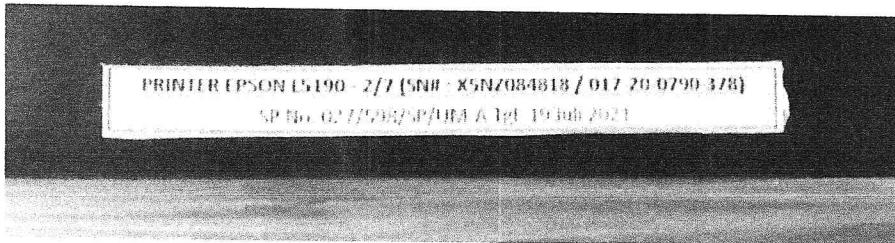
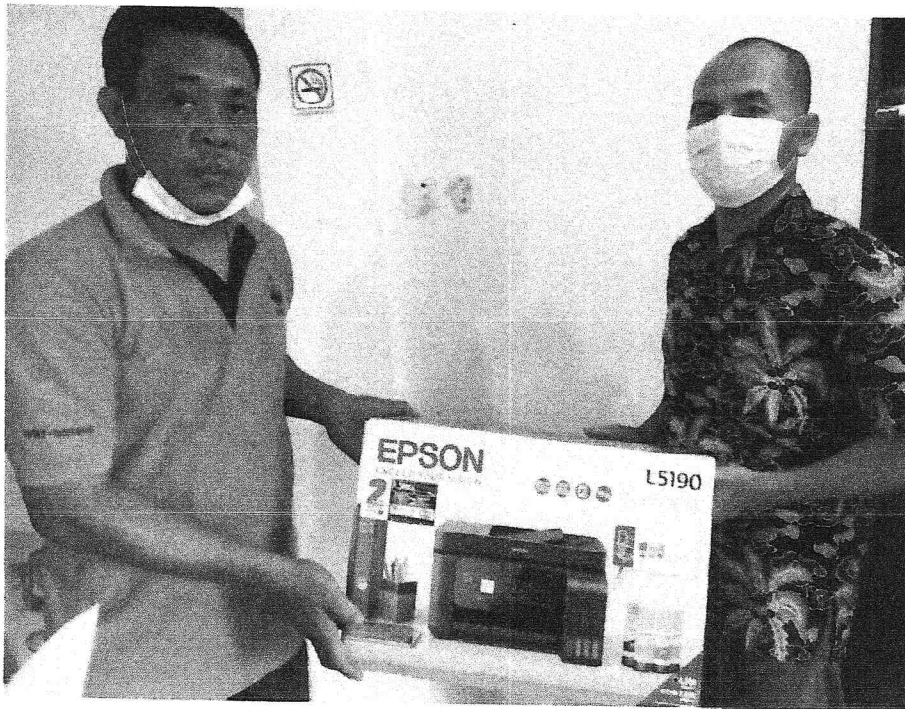
Pontianak, tanggal tersebut di atas  
Yang Menyerahkan,  
PIHAK PERTAMA

  
**MOHAMMAD BARI, S.Sos., M.Si.**

Pembina

NIP. 19731201 199803 1 007

DOKUMENTASI SERAH TERIMA BARANG TAHUN 2021  
DARI BIRO UMUM KEPADA BIRO PEREKONOMIAN  
BARANG BERUPA PRINTER EPSON L5190 (1 BUAH)





LAMPIRAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT  
NOMOR : 259 /BKAD/2021

TENTANG PENGALIHAN STATUS PENGGUNAAN BARANG MILIK DAERAH BERUPA PERALATAN DAN MESIN DARI PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT KEPADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

No	Nama Perangkat Daerah	Kode		Nama Barang	Merk / Type	Bahan	Tanggal Perolehan	Nomor				UEB	Harga Perolehan
		Lokasi	Barang					Rangka	Mesin	Polisi	BPKB		
1	Dinas Kesehatan	11.01.61.00.110201.00001	1.3.2.02.01.01.002	Jeep	Isuzu L.V Adventure	7	2007	MHCTBR54F7K285569	E285569	KB 1649 AY	12	13	14
2	Dinas Kesehatan	11.01.61.00.110201.00001	1.3.2.02.01.01.002	Jeep	Mitsubishi Pajero Sport 2.5D		2009	MMBGRKH40AF001726	4D56UCBU1547	KB 42	H-03862173	7	452,500,000
3	Dinas Kesehatan	11.01.61.00.110201.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Kawasaki KLX 150 S		2014	MH4LX150CEJ15306	KLX150CEPH6837	KB 6236 HK	L-04194242	7	25,802,700
4	Dinas Kesehatan	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Kawasaki KLX 150 S		2014	MH4LX150CEJ15210	LX150CEPH8107	KB 6237 HK	L-04194243	7	25,802,700
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Kijang Innova		2006			KB 1567 AV		7	188,181,818
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Mitsubishi		2006			KB 9741 HA		7	144,000,000
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Suzuki Grand V		2008			KB 517 A		7	299,429,357
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Toyota Hilux		2008	MR0AW12GX80007912	1TR6498810	KB 8714 AH	F-0919815	7	161,755,000
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Toyota Hilux		2008	MR0AW12GX80007330	1TR6450845	KB 8715 AH	F-0919816	7	161,755,000
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Mitsubishi Strada CR 2,5I Exceed		2013	MMBJNKB409D035455	4D56UCBM1064	KB 9710 HH	F-7508550	7	359,026,370
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Mitsubishi Strada CR 2,5I Exceed		2013	MMBJNKB409D0033110	4D56UCBL7649	KB 9712 HH	J-01530051	7	361,660,127
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Avanza 1500 S		2010	MHFM1CA4JAK044229	DBV6354	KB 1052 HN	H-06788905	7	181,462,620
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Avanza 1500 S		2010	MHFM1CA4JAK044449	DBW3834	KB 1053 HN	H-06788904	7	181,462,620
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Isuzu TBR 54F H Touring		2010	MHCTBR54FAK303282	E303282	KB 1824 HK	H-01964505	7	269,200,430

No	Nama Perangkat Daerah	Kode		Nama Barang	Merk / Type	Bahan	Tanggal Perolehan	Nomor				UEB	Harga Perolehan
		Lokasi	Barang					Rangka	Mesin	Polisi	BPKB		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Isuzu TBR 54F H Touring		2010	MHCTBR54F AK303230	E303230	KB 1825 HK	H-01964508	7	269,200,430
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Toyota Hilux		2011	MROAW1266 B0029155	1TR7036133	KB 8306 AK	I-05897692	7	171,408,213
17	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Toyota Hilux		2011	MROAW1266 B0029168	1TR7111024	KB 8307 AK	I-05897689	7	171,408,213
18	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Mitsubishi Strada CR 2,5 A DG		2011	MMBJNKB40 BD037032	4D56UCCW1 977	KB. 9727 HP	I-04358041	7	389,749,627
19	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Isuzu D Max		2012	MHCTBR54F DK167756	E167756	KB 9735 HT	K-02747614	7	400,369,518
20	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.01.61.00.110301.00001	1.3.2.02.01.03.002	Pick Up	Isuzu One Way		2013	MHCTBR54F DK167756	E167756	KB 8595 AO	K-02747614	7	169,515,450
21	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	11.01.61.00.110501.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Kijang KF 83		2002	MHP11KF832 0060941	7K-0539930	KB 1143 AU	C-35303336	7	161,250,000
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	11.01.61.00.110501.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Daihatsu Terios F700RG		2010	MHK62CJ2J AK033367	DB57439	KB 1201 HM	H-03862181	7	192,334,250
23	Satuan Polisi Pamong Praja	11.01.61.00.110502.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Rush 1.5 S		2007	MHFE2CJSJ 7K005520	DAE7388	KB 1537 AZ	E-8389750	7	168,505,000
24	Satuan Polisi Pamong Praja	11.01.61.00.110502.00001	1.3.2.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	Nissan X-Trail 2.0		2007	T30A50846	QR20690884 A	KB 1595 AY	E-7110612	7	230,000,000
25	Satuan Polisi Pamong Praja	11.01.61.00.110502.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Inova G		2008	MHPXW42G7 82111681	1TR6527507	KB 37	F-0525238	7	199,500,000
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.01.002	Jeep	Honda CR-V RE 2.0 AT		2009	MHRRE1840 9J902220	R20A1-3813760	KB 36	G1821970	7	395,500,000
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	Honda Jazz 1.5 E AT		2012	MHRGE8860 AJ011040	L15A727503 03	KB 1309 HN	H-08680016	7	220,280,800
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF 125 TD		2009	MH1JB1189K 454125	JB81E-144926	KB 4210 QB	701198323 17	7	14,950,000
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF 125 TD		2009	MH1JB81169 K443253	JB81E-1437091	KB 4211 QB	701198323 17	7	14,950,000
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter Z		2010	MH32P20016 K176150	2P2-176272	KB 2437 WT	701500003 17	7	11,960,300
31	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF 125 TD		2010	MH1JB8119 BK637670	JB81E-1632915	KB 2317 QM	H0703045 4K	7	15,804,500

No	Nama Perangkat Daerah	Kode		Nama Barang	Merk / Type	Bahan	Tanggal Perolehan	Nomor				UEB	Harga Perolehan
		Lokasi	Barang					Rangka	Mesin	Polisi	BPKB		
1													
32	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda GL15AIRR MT		2011	MH1KC3118 BK147953	KC31E11472 24	KB 2791 QQ	I- 06301993	7	20,971,125
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF11C1CMT		2011	MH1JJBH113 BK083073	JBH1E10841 30	KB 2792 QQ	I- 06301994	7	15,109,325
34	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.01.61.00.110601.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF11C1CMT		2011	MH1KJBH11 2BK046810	JBH1E10450 39	KB 2793 QQ	I- 06301995	7	15,109,325
35	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	11.01.61.00.120201.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Toyota Rush		2009	MHFE2CJ2J9 K012879	DBK8055	KB 1814 HG	G-1822901	7	185,500,000
36	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00001	1.3.2.02.01.01.003	Station Wagon	Daihatsu Terios		2010	MHKG2CJ2J AK034763	DBU0410	KB 1381 HM	H- 05259015	7	186,961,500
37	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00001	1.3.2.02.01.01.002	Jeep	Ford All New Ford Ranger Double Cabin XLS		2014	MNBLMFF80 EW298212	P4AT120187 2	KB 8916 HB/ KB 9736 WB	K- 06035395	7	355,418,950
38	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda Revo		2013	MH1JBE213 DK03070	JBE2E12964 47	KB 5030 OV	K- 08385880	7	15,103,200
39	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00004	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF 125 TR		2009	MH1JB91199 K766931	JB91E17615 49	KB 4905 AH	F-7514856	7	15,955,000
40	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00004	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda NF 125 TR		2010	MH1JB9126A K187692	JB91E21613 48	KB 4947 QF	H- 01964935	7	14,783,000
41	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00004	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Jupiter MX (Yamaha) CW New		2011	MH355S001B K050471	55S050531	KB 2302 QW	I- 02158069	7	16,423,617
42	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00005	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter Z CW New		2011	MH331B004 BJ943358	B1B943413	KB 4955 QO	I- 06300299	7	15,033,500
43	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00005	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter Z CW New		2011	MH331B004 BJ786962	B1B786509	KB 4956 QO	I- 06300300	7	15,033,500
44	Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.01.61.00.120301.00005	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter MX AT CW New		2012	MH355S002 DK102990	55S102991	KB 6332 QZ/ KB 2220 OJ	J- 05483934	7	16,047,300
45	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	11.01.61.00.200401.00006	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda		2003	MH1KEVA18 3K456412	KEVAF0- 1454445	KB 3213 BD	610643	7	13,000,000
46	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	11.01.61.00.200401.00006	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda		2005	MH1HB2119 5K874093	HB21E- 1879825	KB 4953 BE	610657	7	10,500,000
47	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	11.01.61.00.200401.00006	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda		2011	MH1KC3111 BK160401	KC31E- 1160294	KB 3669 BP	I- 06647749	7	22,220,000
48	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	11.01.61.00.200401.00006	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda		2011	MH1KC3113 BK159542	KC31E- 1159186	KB 3670 BP	K- 06647750	7	22,220,000
49	Dinas Perhubungan	11.01.61.00.120901.00001	1.3.2.02.01.01.002	Jeep	Strada Triton		2008	MMBUNKB40 8D091446	4D56UCBF4 138	KB 8044 HD/ KB 9702 HG	F3352657 K	7	299,000,000
50	Dinas Perhubungan	11.01.61.00.120901.00001	1.3.2.02.01.04.001	Sepeda Motor	Honda GL 200 R		2006	MHIMC21106 K005749	MC21E- 1005855	KB 2006 WU	E-3098259	7	24,000,000